

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan diharuskan bersaing dan mampu mengikuti perkembangan ekonomi di Era Globalisasi. Perusahaan yang memanfaatkan kekayaannya dengan kegiatan operasional yang dilaksanakan secara efektif dan efisien akan memperoleh peluang yang besar dalam persaingan pasar. Pendapatan dan pertumbuhan laba perusahaan menjadi alat ukur untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah sebuah informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu seperti, laporan keuangan bulanan, triwulan, semesteran, dan tahunan (Kasmir, 2016). Empat jenis laporan keuangan yang umum digunakan diantaranya adalah laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas. Laporan keuangan berfungsi menyediakan informasi keuangan, kinerja keuangan perusahaan, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) untuk mengambil sebuah keputusan (Aldila Septiana, 2019:1).

Pertumbuhan laba yang positif, menandakan perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik (Hutabarat, 2020). Keuntungan diperlukan perusahaan untuk dapat mempertahankan kehidupan perusahaan. Agar perusahaan dapat terus eksis di dalam perekonomian, maka perusahaan harus mampu meningkatkan keuntungannya setiap periode (Yohanas, 2014).

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, tingkat penjualan, tingkat *leverage*, dan perubahan laba masa lalu.

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) merilis data investasi pada semester I Tahun 2019, menunjukkan bahwa investasi paling besar berada pada sektor usaha transportasi, gudang, dan telekomunikasi yakni sebesar Rp71,8 triliun (Arfyana, 2019). Awal tahun 2019 Sektor Transportasi dipimpin oleh PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) dengan kenaikan hingga 119,78%. Kemudian disusul oleh PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) di angka 58,39% dan PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) di angka 51,28% (Aloysius Brama, 2019). Pada tahun 2020, pandemi covid-19 mulai masuk ke Indonesia. Hal ini berdampak pada merosotnya minat masyarakat untuk bepergian yang berakibat pada penurunan omset pada usaha bidang transportasi yang berdampak pada rantai perekonomian. Dikutip dari berita *online* Kontan.co.id oleh (Rahmawati W, 2020), Indeks dengan penurunan paling tajam pada tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Indeks Penurunan Saham 2020

Sektor Emiten	Penurunan Indeks
Properti, Real Estate, dan Konstruksi	-21,23%
Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi	-12%
Aneka Industri	-11,67%
Barang Konsumsi	-10,74%

Sumber: Berita online Kontan.co.id (30 Desember 2020)

Melihat pertumbuhan laba perusahaan dapat dilakukan dengan analisis laporan keuangan menggunakan alat ukur yang sering dipakai yaitu rasio. Rasio adalah

angka yang menggambarkan hubungan antar akun dalam laporan keuangan (Pratiwi, 2018). Profitabilitas merupakan salah satu alat ukur untuk melihat kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham (Sufyati, Muktiyanto., 2021:23). Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

Menurut Kasmir (2016), *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pembiayaan utang untuk aset perusahaan. Penggunaan *leverage* yang terlalu tinggi menyebabkan perusahaan masuk ke dalam kategori utang ekstrim, yaitu perusahaan terjebak pada tingkat utang yang tinggi dan akan sulit melepaskan beban utang tersebut. Pada penelitian ini, *leverage* diwakili oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR). Digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai oleh total hutang.

Ukuran perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan dari total aset yang dimiliki. Secara umum, ukuran perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai kegiatan operasional dan investasi yang menguntungkan. Sehingga, semakin besar ukuran sebuah perusahaan, maka akan semakin besar pula penjualan yang kemudian berdampak pada laba perusahaan (Syarifudin, 2021). Ukuran perusahaan diperoleh dari nilai total aset perusahaan.

Penelitian terdahulu yang melatarbelakangi penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Sulastri (2021,) yang menghasilkan *return on*

asset berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun berbeda dengan penelitian Sagala (2021), yang menghasilkan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Selanjutnya, penelitian oleh Lestari (2020), yang menghasilkan *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian oleh Febriani (2019) menghasilkan *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2020) menghasilkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun berbeda dengan hasil penelitian Febriani (2019), yakni ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan fenomena pada latar belakang diatas, penulis memilih objek penelitian pada perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen yang digunakan yaitu, profitabilitas dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai alat ukurnya, *leverage* dengan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan ukuran perusahaan. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pertumbuhan laba.

Maka, penulis mengambil judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini diantaranya :

1. Pengaruh Profitabilitas dilihat dari tingkat pengembalian asetnya atau *Return On Asset (ROA)*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut laba bersih setelah pajak dibagi total aset dikali 100%.
2. Pengaruh *Leverage* diukur dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dengan menggunakan rumus total utang dibagi total aset dikali 100%.
3. Ukuran Perusahaan pada sektor transportasi dihitung dengan menggunakan rumus Ln dikali total aset.

4. Pertumbuhan laba pada perusahaan sektor transportasi diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $(\text{Laba bersih tahun}_t - \text{Laba bersih tahun}_{t-1})$ dibagi $\text{Laba bersih tahun}_{t-1}$.
5. Perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 berturut-turut.
6. Laporan Keuangan menggunakan satuan Rupiah.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa/i tingkat akhir dalam menguji kualitas diri.
- b. Sebagai dokumentasi atas hal yang telah diteliti dan sebagai sarana pengucapan terimakasih kepada semua pihak yang berperan penting dalam menyelesaikan perkuliahan.

2. Bagi Akademis

- a. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran pada materi Analisis Laporan Keuangan.

3. Bagi Praktisi

- a. Sebagai sumber informasi dan masukan bagi perusahaan Sektor Transportasi dalam menumbuhkan labanya.
- b. Membantu para calon investor dan kreditur untuk berinvestasi pada perusahaan yang melihat dari pertumbuhan labanya.